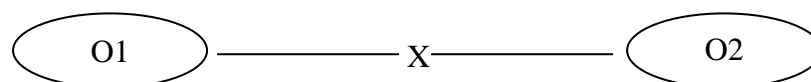


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

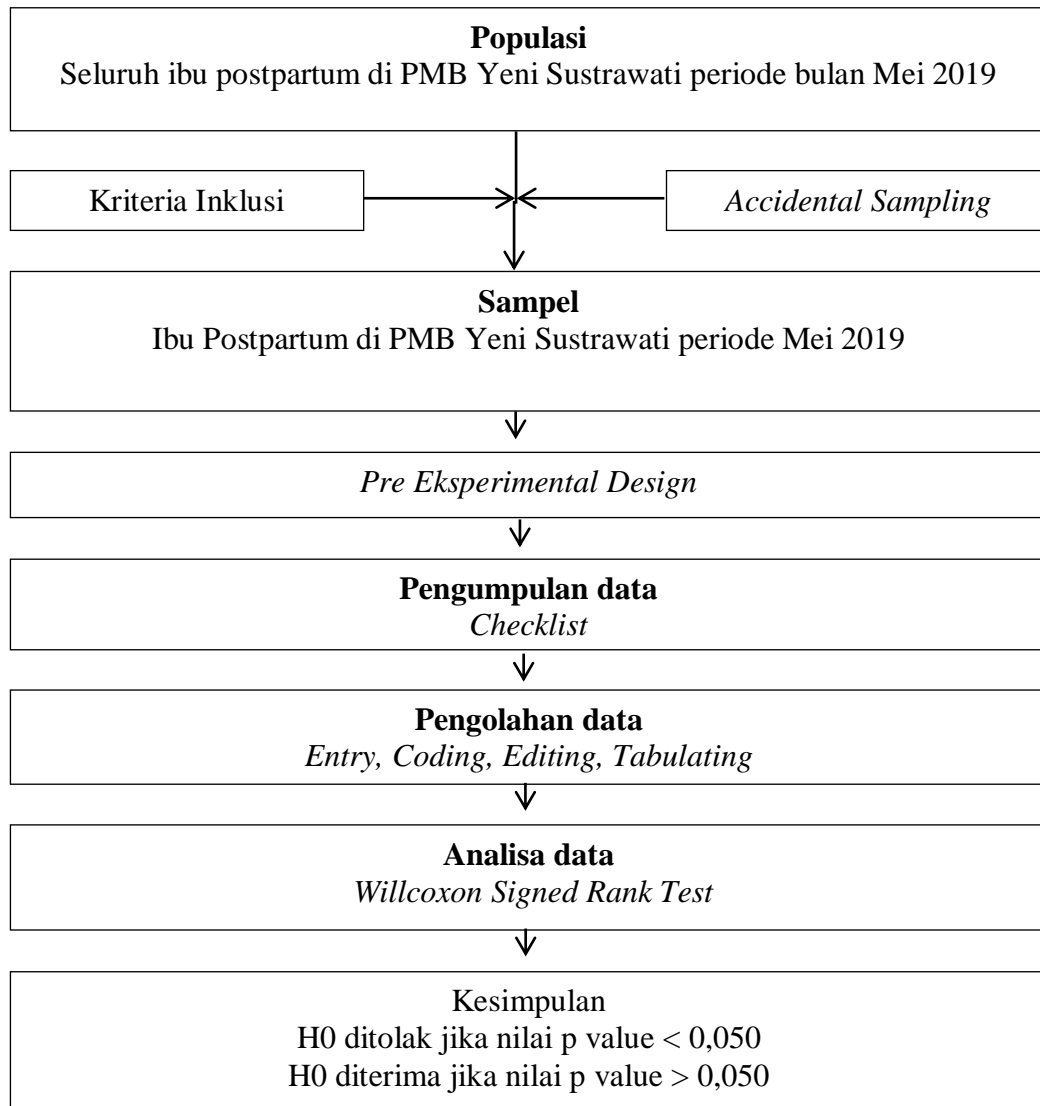
Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis korelatif dengan menggunakan rancangan *Pre Experiment* dengan desain *one group pretest posttest*. Rancangan desain *one group pretest posttest* adalah rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak telah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (perlakuan). Pada penelitian ini dilakukan penilaian kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara terlebih dahulu kemudian dilakukan penggunaan *video assisted teaching program* pada ibu nifas lalu dilakukan penilaian kemampuan kembali.



Keterangan :

- O1 : *pretest* (pengukuran kemampuan melakukan perawatan payudara masa nifas sebelum diberi *video assisted teaching program*)
- O2 : *posttest* (pengukuran kemampuan melakukan perawatan payudara masa nifas setelah diberi *video assisted teaching program*)
- X : Penggunaan *Video Assisted Teaching Program* (VATP)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Penggunaan *Video Assisted Teaching Program* (VATP) Terhadap Kemampuan Ibu Melakukan Perawatan Payudara Masa Nifas

3.3 Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum periode bulan Mei 2019 di PMB Yeni Sustrawati Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu postpartum pada bulan Mei 2019 di PMB Yeni Sustrawati sejumlah 30 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan cara *Accidental Sampling* dimana sampel diambil atas dasar seandainya saja, tanpa direncanakan lebih dahulu. Juga jumlah sampel yang dikehendaki tidak berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, asal memenuhi keperluan saja. Kesimpulan yang diperoleh bersifat kasar dan sementara saja.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu nifas dengan riwayat persalinan normal
2. Ibu nifas yang menyusui bayinya
3. Kooperatif dalam penelitian
4. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu nifas dengan perdarahan postpartum
2. Ibu nifas dengan infeksi puerperium

3. Ibu nifas dengan mastitis
4. Ibu nifas dengan luka terbuka di area payudara
5. Ibu nifas dengan gangguan mental

3.3.3 Tehnik Sampling

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan *video assisted teaching program*.

3.4.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan ibu melakukan perawatan payudara masa nifas.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Video Assisted Teaching Program (VATP)</i>	Instrumen yang menggunakan teknologi dari audio visual untuk peneliti menilai kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara masa nifas. Video berdurasi \pm 6 menit	-	-	-

	dengan frekuensi 2 kali perlakuan. Perlakuan pertama diberikan setelah <i>pre test</i> dan perlakuan kedua diberikan 3 hari setelah perlakuan pertama, setelah itu dilakukan <i>post test</i> .			
Kemampuan melakukan perawatan payudara masa nifas	Kecakapan atau keterampilan ibu nifas dengan menggunakan tehnik dan langkah yang benar meliputi pengurutan hingga pengompresan payudara yang diukur sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan 2 kali perlakuan.	Lembar observasi (<i>checklist</i>)	Ordinal	Hasil perhitungan skor N-Gain dijadikan ke bentuk decimal sehingga dapat disimpulkan. a. Skor (g) \geq 0,70 kategori tinggi b. Skor $0,30 \leq$ (g) \leq 0,70 kategori sedang c. Skor (g) $<$ 0,30 kategori rendah (Hake, 1999)

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen *checklist* perawatan payudara masa nifas. *Checklist* terdiri dari rentang nilai 0 dan 1 untuk mengukur kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara masa nifas dari (Dewi & Sunarsih, 2012), (Manuaba, 2010), dan (Saleha, 2009). Sedangkan, untuk menguji sebuah media yaitu *video assisted teaching program* dalam penelitian ini menggunakan uji kelayakan perangkat lunak dengan menghitung faktor pengubah kompleksitas relatif / relative complexity adjustment factor (RCAF) dan kriteria validasi

analisis presentasi. Dalam uji validitas yang sudah dilakukan, didapatkan nilai 56 untuk RCAF dan 55% untuk nilai tingkat validitas media *video assisted teaching program* yang artinya video dapat digunakan dan diterapkan dengan revisi kecil.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Yeni Sustrawati yang beralamat di Jalan Simpang Sulfat Selatan RT 04 RW 04 No. 30 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 s.d 31 Mei 2019.

3.8 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran langsung dan pengamatan sistematis untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *video assisted teaching program* terhadap kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara masa nifas.

3.8.1 Tahap Persiapan

a. Pada tahap ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin studi pendahuluan kepada calon tempat serta pihak yang terkait lainnya. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di PMB Yeni Sustrawati Kota Malang.

- b. Melakukan izin penelitian ke IBI Kota Malang
- c. Mengadakan studi pendahuluan yaitu kajian awal masalah kesehatan yang menyangkut materi penelitian meliputi data tentang Masalah pada ibu postpartum terutama mengenai payudara, Penanganan masalah yang telah diberikan, seberapa besar pengetahuan yang didapatkan ibu mengenai perawatan payudara di wilayah PMB tersebut.
- d. Prosedur administrasi yang dilakukan sebelum melakukan penelitian meliputi prosedur dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dan prosedur administrasi yang berlaku di PMB Yeni Sustrawati. Prosedur dari Komite Etik pada penelitian ini mengajukan usulan kelayakan penelitian. Setelah Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang memberikan rekomendasi untuk layak melakukan penelitian, kemudian melakukan perijinan penelitian ke IBI Kota Malang dan diteruskan ke PMB Yeni Sustrawati sebagai tempat penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta izin kepada Bidan yang bersangkutan untuk pelaksanaan penelitian dengan memberikan surat rekomendasi penelitian dari Jurusan Kebidanan maupun IBI Kota Malang.
- b. Memeriksa data-data pasien nifas maupun rencana persalinan yang ada di buku administrasi guna mempertimbangkan jumlah responden.

- c. Mengikuti kegiatan pelayanan maupun pertolongan persalinan selama penelitian di PMB tersebut sambil melakukan penelitian terhadap responden.
- d. Ketika menemukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti memperkenalkan diri ke responden serta memberi penjelasan kepada responden mengenai tujuan pelaksanaan, teknik pelaksanaan dan manfaat yang akan didapatkan responden. Peneliti juga melakukan kunjungan rumah dikarenakan responden tidak kontrol sesuai jadwal yang telah disepakati.
- e. Subyek yang menyetujui untuk ikut andil dalam penelitian diminta untuk mengisi data diri serta menandatangani lembar persetujuan / *informed consent*.
- f. Memberi responden kuesioner pertanyaan dasar mengenai pengetahuan tentang payudara.
- g. Menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian kepada responden sehingga tercipta persamaan persepsi. Melakukan kegiatan dengan bertanya kepada responden mengenai pemahaman mereka tentang melakukan perawatan payudara sesuai dengan instrument yang digunakan yaitu *checklist*. Peneliti akan memberikan nilai disetiap langkah apabila responden pernah melakukan kegiatan tersebut.
- h. Memberi video tutorial perawatan payudara masa nifas kepada responden. Ajak responden melakukan atau menirukan kegiatan yang ada didalam video.

- i. Memutarkan video tutorial perawatan payudara masa nifas serta meminta responden untuk mempraktikkan gerakan yang ada di video tersebut. Pemutaran video dilakukan sebanyak 1 kali di pertemuan pertama setelah dilakukan kegiatan *pre test*. Kemudian, melakukan kegiatan evaluasi mengenai langkah-langkah yang telah ibu pelajari melalui video tersebut. Selanjutnya mempersilahkan ibu untuk mengajukan pertanyaan mengenai kegiatan tersebut.
- j. Melakukan kontrak waktu dengan responden mengenai pertemuan ke-2 yang akan dilakukan 3 hari setelahnya.
- k. Melakukan pertemuan ke-2 dengan melakukan kunjungan rumah ataupun saat kontrol masa nifas. Memutarkan kembali video tutorial perawatan payudara masa nifas yang sudah dipelajari responden guna me *review* ingatan responden. Selanjutnya melakukan evaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti dan responden sepakat untuk melakukan penilaian akhir (*posttest*) mengenai kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara masa nifas dengan menggunakan instrument *checklist*.
- l. Melakukan evaluasi secara keseluruhan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama penelitian. Selain itu, memberi responden souvenir sebagai tanda terimakasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.
- m. Mengumpulkan semua data hasil penelitian. Memasukkan semua data kedalam *mastersheet* untuk diolah.

3.9 Tehnik Pengolahan Data

3.9.1 *Entry* (memasukkan)

Entry data yaitu pemasukan data yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam program komputer yang proses pengolahannya menggunakan komputer.

3.9.2 *Skoring*

Untuk mengetahui tingkat kemampuan ibu tentang perawatan payudara masa nifas diukur dengan menggunakan checklist perawatan payudara masa nifas sejumlah 17 langkah. Jika dilakukan dengan benar maka diberi skor 1 dan jika salah maka diberi skor 0, sehingga diperoleh jumlah skor kemampuan ibu melakukan perawatan payudara masa nifas. Total skor maksimum langkah-langkah perawatan payudara masa nifas adalah 17.

3.9.3 *Coding* (memberi kode)

Teknik ini dilakukan dengan memberikan tanda masing-masing jawaban dengan kode beberapa angka, selanjutnya dimasukkan kedalam lembar table kerja maka memudahkan pengolahan. *Coding* dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Usia

15-19 tahun : kode 1

20-35 tahun : kode 2

36-45 tahun : kode 3

2. Pendidikan

Tidak sekolah : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Perguruan Tinggi : kode 5

3. Pekerjaan

Pedagang : kode 1

Pegawai Toko : kode 2

IRT : kode 3

4. Informasi perawatan payudara

Pernah : kode 1

Tidak pernah : kode 2

5. Kemampuan

Tinggi : kode 1

Sedang : kode 2

Rendah : kode 3

3.9.4 Editing (penyuntingan)

Peneliti melakukan penyuntingan data pada tabel *master sheet* yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian.

3.9.5 *Tabulating*

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data kedalam bentuk tabel data distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan data yang dihitung dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden

F = jumlah responden yang termasuk dalam kriteria

n = jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan, diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut

(Arikunto S, 2013).

0% : tak seorangpun responden

1-19% : sangat sedikit responden

20-39% : sebagian kecil responden

40-59% : sebagian responden

60-79% : sebagian besar responden

80-99% : hamper seluruhnya responden

100% : seluruh responden

3.10 **Tehnik Analisa Data**

3.10.1 **Analisis Univariat**

Keefektifan model pembelajaran akan sulit diukur dari proses pembelajaran karena ada banyak hal yang perlu diamati. Cara yang

paling mungkin dilakukan adalah mengukur peningkatan sejauh mana target tercapai dari awal sebelum perlakuan (*pretest*) hingga target hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*). Untuk menguji kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara peneliti menggunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus *N-Gain* dalam bentuk hasil *decimal* (Hake, 1999) sebagai berikut.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

(*decimal*)

Keterangan:

N-Gain = Gain yang ternormalisir

Pretest = Nilai awal pembelajaran

Posttest = Nilai akhir pembelajaran

Hasil perhitungan, diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut

Kriteria Indeks Gain (*decimal*):

- a. Skor $(g) \geq 0,70$ kategori tinggi
- b. Skor $0,30 \leq (g) < 0,70$ kategori sedang
- c. Skor $(g) < 0,30$ kategori rendah

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mempelajari hubungan antara variable. Menganalisis pengaruh penggunaan *Video Assisted Teaching*

Program (VATP) terhadap kemampuan ibu melakukan perawatan payudara masa nifas di PMB Yeni Sustrawati Kota Malang dilakukan dengan *computerized*, dengan melakukan uji *Willcoxon Signed Rank Test* sesuai dengan sebaran data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,050$. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika nilai *p value* $< 0,050$ yang berarti penggunaan *video assisted teaching program* berpengaruh terhadap kemampuan ibu melakukan perawatan payudara masa nifas di PMB Yeni Sustrawati Kota Malang
- b. H_0 diterima jika nilai *p value* $> 0,050$ yang berarti penggunaan *video assisted teaching program* tidak berpengaruh terhadap kemampuan ibu melakukan perawatan payudara masa nifas di PMB Yeni Sustrawati Kota Malang

3.11 Etika Penelitian

Studi pendahuluan ke lapangan dan melakukan permohonan izin pada tempat yang akan diteliti dan institusi pendidikan dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian. Adapun etika penelitiannya adalah:

3.11.1 *Informed Consent* (persetujuan)

Peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian kepada responden dan dilanjutkan dengan

persetujuan menjadi responden sebagai bukti persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

3.11.2 Ethical Clearence

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.11.3 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek dalam lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi kode tertentu

3.11.4 Beneficiency (kebaikan)

Beneficiency berarti hanya mengerjakan sesuatu yang baik. Kebaikan juga memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini peneliti memberikan yang terbaik dan bermanfaat bagi responden dalam bentuk *souvenir*.

3.11.5 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset / penelitian.